

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Bahasa merupakan salah satu alat untuk berkomunikasi dan berinteraksi antar manusia. Menurut (Bahri et al., 2022) pengetahuan manusia berbahasa bukan bawaan dari lahir tetapi manusia belajar bahasa sampai terampil dan mampu berkomunikasi. Pada saat anak masuk sekolah dasar anak akan dibimbing untuk berbahasa baik secara lisan atau tulisan. Kemampuan berbahasa mereka pun akan mengalami perkembangan seiring dengan perkembangan intelektual mereka (Putri, 2025).

Melalui Bahasa manusia bisa mengungkapkan segala isi hati dan pikirannya, serta bisa menjadikannya alat untuk menciptakan sastra (Bahri et al., 2022). Di dalam kurikulum Merdeka literasi Bahasa Indonesia mengajak siswa berpikir kritis, memahami bacaan secara mendalam, dan menganalisisnya. Tujuan dari pembelajaran ini adalah untuk meningkatkan kemampuan berkomunikasi baik secara lisan maupun tulisan.

Menurut (Kartika, 2025) salah satu sarana untuk meningkatkan kemampuan berbahasa siswa terutama dalam hal menulis adalah dengan pengenalan sastra. Melalui pembelajaran sastra siswa diharapkan mampu mengungkapkan gagasan dan emosi, serta merasakan keindahan dalam sastra tersebut.

Namun dalam praktiknya berdasarkan hasil observasi di SDN 2 Blembem masih terdapat beberapa siswa yang masih bingung terkait sastra, hal itu dbuktikan dengan nilai pada materi tersebut yang masih di bawah KKM. Hasil wawancara juga menunjukkan bahwa minat siswa masih rendah terhadap sastra, salah satunya dalam hal menulis puisi. Puisi merupakan karya sastra yang berisi gagasan penyair dengan Bahasa

yang padat, singkat, dan menggunakan irama dengan bunyi yang padu dan pemilihan kata – kata kias, puisi mengekspresikan pemikiran yang membangkitkan perasaan dan merangsang imajinasi panca Indera dalam susunan yang berirama. Rendahnya minat menulis puisi ini dikarenakan puisi dianggap sulit dan membosankan.

Berdasarkan permasalahan di atas perlu adanya upaya untuk meningkatkan kemampuan menulis puisi, salah satunya dengan menggunakan metode pembelajaran *Quantum Teaching*. *Quantum Teaching* adalah model pembelajaran yang membantu menciptakan suasana belajar yang efektif dan menyenangkan dengan memanfaatkan unsur-unsur yang ada pada peserta didik seperti semangat dan antusiasme dalam diri peserta. Hal ini sejalan dengan penelitian (Majid, 2013) yang menyatakan bahwa model pembelajaran *Quantum Teaching* dapat meningkatkan keterampilan menulis puisi siswa dan pembelajaran menulis puisi menjadi pembelajaran yang menyenangkan .

Penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh (Putri, 2025) menyebutkan di dalam penelitiannya yaitu ada pengaruh penggunaan model pembelajaran *Quantum Teaching* terhadap keterampilan menulis puisi. guru dapat memanfaatkan model pembelajaran yang inovatif dan kreatif. Karena menentukan model pembelajaran yang tepat dapat meningkatkan antusiasme siswa dan rasa ingin tahunya.

Hasil penelitian (Khoiriya et al., 2024) juga menyebutkan penerapan *Quantum Teaching* dalam menulis puisi terbukti dapat meningkatkan pemahaman siswa, keterampilan berpikir, serta partisipasi dalam proses pembelajaran. Oleh karena itu pendekatan ini direkomendasikan untuk diterapkan dalam pembelajaran bahasa Indonesia, khususnya dalam pengajaran menulis kreatif di tingkat sekolah dasar. (Rismayanti et al., 2024) mendeskripsikan peningkatan hasil belajar siswa pada keterampilan menulis, hasil penelitian juga menyebutkan adanya penggunaan metode *Quantum Teaching* dapat meningkatkan keterampilan menulis puisi naratif pada siswa kelas IV.

Berdasarkan hasil penelitian terdahulu di atas maka peneliti melakukan penelitian untuk menguji kembali peranan metode *Quantum Teaching* di sekolah yang berbeda dan menggunakan media yang berbeda pula dengan judul “ Penerapan Metode Pembelajaran *Quantum Teaching* untuk Meningkatkan Kemampuan Menulis Puisi dengan Media Bergambar dan Audiovisual pada Siswa Kelas IV SDN 2 Blembem “

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana penerapan Metode Pembelajaran *Quantum Teaching* untuk meningkatkan kemampuan menulis puisi dengan media bergambar dan audiovisual pada siswa kelas IV SDN 2 Blembem?
2. Bagaimana peningkatan kemampuan menulis puisi siswa kelas IV SDN 2 Blembem setelah penerapan metode Pembelajaran *Quantum Teaching* dengan media bergambar dan audiovisual ?

C. Tujuan Penelitian

1. Mendeskripsikan penerapan Metode Pembelajaran *Quantum Teaching* untuk meningkatkan kemampuan menulis puisi dengan media bergambar dan audiovisual pada siswa kelas IV SDN 2 Blembem.
2. Mendeskripsikan peningkatan kemampuan menulis puisi siswa kelas IV SDN 2 Blembem setelah penerapan Metode Pembelajaran *Quantum Teaching* dengan media bergambar dan audiovisual.

D. Kegunaan Penelitian

1. Bagi Siswa Sekolah Dasar

- a. Memberikan kesempatan kepada anak didik untuk melaksanakan kegiatan belajar kelompok.
- b. Dengan metode yang sesuai dapat meningkatkan hasil belajar siswa.
- c. Dengan metode yang sesuai dapat meningkatkan motivasi belajar siswa.

2. Guru Sekolah Dasar

- a. Menambah wawasan dan pengetahuan dalam meningkatkan kemampuan menulis puisi
- b. Sebagai masukan dalam memfasilitasi kegiatan pembelajaran terutama dalam penyediaan sarana dan media guna menunjang keberhasilan proses pembelajaran.

3. Lembaga Sekolah Dasar

Sebagai usulan dalam menemukan hambatan dan kelemahan penyelenggaraan pembelajaran serta sebagai upaya memperbaiki dan mengatasi masalah-masalah pembelajaran yang dihadapi di kelas, sehingga dapat menemukan cara yang tepat untuk meningkatkan motivasi belajar siswa dengan harapan akan diperoleh hasil belajar yang optimal demi kemajuan lembaga sekolah.

4. Bagi Pengembangan Ilmu Pengetahuan

Penelitian ini diharapkan dapat menambah referensi serta dapat mengembangkan penerapan metode *Quantum Teaching* dalam kegiatan pembelajaran sehingga dapat meningkatkan mutu pendidikan serta pengembangan ilmu pengetahuan.

E. Definisi Istilah

Untuk menghindari kesalahan penafsiran terhadap istilah-istilah yang digunakan dalam penelitian ini, maka penulis memberikan penegasan istilah sebagai berikut:

1. Penerapan yang dimaksud dalam penelitian ini adalah serangkaian proses pelaksanaan atau praktik penggunaan metode *Quantum Teaching* dalam proses pembelajaran Bahasa Indonesia di kelas, mulai dari tahap perencanaan (RPP/Modul Ajar), pelaksanaan tindakan, hingga evaluasi.
2. Metode Quantum Teaching Metode *Quantum Teaching* adalah kerangka pembelajaran yang mengupayakan orkestrasi berbagai interaksi yang ada di dalam dan di sekitar momen belajar untuk memaksimalkan potensi siswa. Dalam penelitian ini, metode tersebut diterapkan melalui enam langkah kunci yang disebut **TANDUR** (Tumbuhkan, Alami, Namai, Demonstrasikan, Ulangi, dan Rayakan) yang bertujuan menciptakan suasana belajar yang nyaman dan suportif bagi siswa.
3. Kemampuan Menulis Puisi : Kemampuan menulis puisi adalah skor atau hasil yang dicapai siswa dalam menuangkan gagasan, perasaan, dan imajinasi secara tertulis ke dalam bait-bait puisi. Indikator yang dinilai meliputi:
 - a. Kesesuaian isi dengan tema: Sejauh mana isi puisi relevan dengan topik yang ditentukan.
 - b. Pilihan kata (Diksi): Penggunaan kata-kata yang indah dan bermakna.
 - c. Daya imajinasi: Kedalaman ungkapan perasaan atau ide siswa.
 - d. Struktur/Rima: Keselarasan bunyi dan bentuk penulisan puisi.

4. Anak Sekolah Dasar (SD) Anak Sekolah Dasar dalam penelitian ini merujuk pada siswa kelas IV di SDN 2 Blembem semester Ganjil Tahun Ajaran 2025/2026. Fokus penelitian pada jenjang ini dikarenakan siswa berada pada tahap perkembangan yang memerlukan stimulus konkret untuk membangkitkan kreativitas menulis.